



Volume : 05
Nomor : 01
Bulan : Januari
Tahun : 2019
http : //ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index

PENGARUH LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP INTENSITAS KUNJUNGAN SISWA MEMBACA

Siskawati Huradju, Sri Endang Saleh, Agil Bahsoan
Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo
siskawati@gmail.com

Received: 25 November 2018; Revised: 1 Desember 2018; Accepted: 5 Desember 2018

ABSTARK

Sarana dan fasilitas perpustakaan, Koleksi perpustakaan, Sistem dan prosedur pelayanan dan Sikap dan perilaku petugas) terhadap intensitas kunjungan di SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kuantitatif untuk sampel, 47 orang teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan angket, serta analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Sarana dan fasilitas perpustakaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa, Koleksi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa, Sistem dan prosedur pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa dan Sikap dan perilaku petugas berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa. Kemudian secara simultan Sarana dan fasilitas perpustakaan, Koleksi perpustakaan, Sistem dan prosedur pelayanan dan Sikap dan perilaku petugas) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci: Layanan Perpustakaan, Intensitas Kunjungan Siswa

PENDAHULUAN

Keberadaan perpustakaan sekolah sangatlah penting bukan hanya sekedar bangunan atau tempat koleksi buku, tetapi juga sebagai sistem informasi, dan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Perpustakaan sekolah merupakan sumber pusat informasi yang berada di sekolah, baik pada tingkat sekolah dasar maupun tingkat sekolah menengah. Perpustakaan sekolah memberikan layanan kepada pembaca di sekolah meliputi murid, guru, kepala sekolah, dan staf administrasi lainnya. Guru bersama pustakawan harus berusaha agar murid-murid juga membiasakan diri membaca di perpustakaan. Hal ini dimaksudkan agar mereka dapat mencari informasi secara mandiri di perpustakaan.

Layanan perpustakaan terbagi dua yaitu layanan langsung dan layanan tidak langsung. Layanan langsung yaitu layanan langsung berhubungan dengan pengguna perpustakaan seperti layanan sirkulasi, refensi dan layanan pengguna. Sedangkan layanan tidak langsung adalah layanan yang dilakukan oleh perpustakaan berupa pemberian motivasi kepada para pengguna untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Salah satu tugas pokok sebuah perpustakaan adalah memberikan layanan informasi. Karena pentingnya layanan tersebut maka sering dikatakan bahwa warna wajah dan penampilan serta kinerja perpustakaan akan dicerminkan dalam layanan informasi tersebut. Yusuf (1991:44)

keadaan perpustakaan menjadi aspek penting di dalam merangsang minat siswa dalam melakukan kunjungan pada perpustakaan. Dimana peralatan atau fasilitas yang memadai serta berbagai koleksi yang tersedia dalam perpustakaan. Luas perpustakaan di SMA yakni 10 x 12



m, jumlah buku sebanyak 1.620 buku, koleksi sebanyak 850 judul buku. Jumlah ini masih sangatlah kurang karena koleksi buku yang tidak lebih dari 1000 judul buku. Ketersediaan buku menjadi sebuah kendala apabila yang terdapat pada perpustakaan tersebut buku yang sama sehingga cepat membuat siswa menjadi bosan untuk membaca.

Kondisi perpustakaan di SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo cukup memprihatinkan dengan keadaan perpustakaan yang masih menyatu dengan ruangan lainnya yaitu ruang Laboratorium sehingga membuat ruangan perpustakaan tersebut menjadi lebih kecil/sempit. Koleksi buku yang masih kurang dan layanan yang masih sangat minim membuat perpustakaan sepi dari pengunjung. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan pustakawan guna memajukan perpustakaan sekolah. Layanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo lebih ditingkatkan lagi dan koleksi buku harus ditambah. Melihat keadaan di perpustakaan yang hanya memiliki seorang pustakawan saja yang diambil dari guru mata pelajaran, dimana guru tersebut merangkap dua mata pelajaran. Pelayanan yang kurang akan membuat siswa tidak termotivasi untuk berkunjung di perpustakaan tersebut. Beberapa siswa memanfaatkan perpustakaan untuk mencari referensi hanya berkenaan tugas yang diberikan oleh guru.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Intensitas Kunjungan

Intensitas kunjungan dapat diukur melalui daftar hadir pengunjung, dalam hal ini siswa. Setiap kali berkunjung ke perpustakaan, mereka diwajibkan untuk mengisi daftar hadir. Daftar kunjungan ini dapat diukur dari tabel dan grafik kunjungan yang tersedia di perpustakaan. Kategori frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah berdasarkan tingkat keaktifan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat sering : $> 4x$ kehadiran siswa di perpustakaan sekolah dalam 1 minggu
- b. Sering : $2-4x$ kehadiran siswa di perpustakaan sekolah dalam 1 minggu
- c. Jarang : $1-2x$ kehadiran siswa di perpustakaan sekolah dalam 1 minggu

Indikator Intensitas Kunjungan

Indikatornya sebagaimana dikatakan oleh Muthoharoh (2011: 45) bahwa:

1. Keanggotaan siswa di perpustakaan.
2. Frekuensi kunjungan ke perpustakaan.
3. Kondisi perpustakaan.
4. Aktivitas siswa di perpustakaan.
5. Penggunaan sumber belajar di perpustakaan sekolah

Pengertian Layanan Perpustakaan

Menurut Yusuf (1991: 44) mengemukakan layanan perpustakaan terbagi dua yaitu layanan langsung dan layanan tidak langsung. Layanan langsung yaitu layanan yang langsung berhubungan dengan pengguna perpustakaan seperti layanan sirkulasi, referensi dan layanan pengguna. Sedangkan layanan tidak langsung adalah layanan yang dilakukan oleh perpustakaan berupa pemberian motivasi kepada para pengguna untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Salah satu tugas pokok sebuah perpustakaan adalah memberikan layanan informasi.

Indikator Layanan Perpustakaan

Perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar dapat berfungsi dengan baik dan menjalankan perannya apabila memenuhi beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Menurut Makuta (2016: 19) bahwa layanan perpustakaan terdiri dari sarana/fasilitas di perpustakaan, koleksi perpustakaan, prosedur atau siswa pelayanan dan sikap pustakawan. Hal tersebut dapat dijabarkan berikut ini:



Sarana dan Fasilitas di Perpustakaan

Sarana dan fasilitas fisik pada dasarnya masuk sebagai bagian dari bukti fisik (*Tangible*) sebuah pelayanan di perpustakaan. Sehingga mengenai hal tersebut dapat dijabarkan yakni Sarana Pelayanan dan Fasilitas Pelayanan

Koleksi di Perpustakaan

Menurut Ade Kohar (2003 : 6), “Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi. Sementara itu, menurut Yulia (2003 : 3) ada empat jenis koleksi perpustakaan yaitu Karya cetak, Karya noncetak, Bentuk mikro dan Karya dalam bentuk elektronik

METODE PENELITIAN

Pengujian Data Dimulai Dari Uji Validitas, Uji reliabilitas Analisis Deskriptif Variabel Penelitian (Analisis Jawaban responden), dan hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen Berpengaruh Terhadap variabel dependen. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisa regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2009:204) bahwa analisis regresi linear berganda ini dinyatakan dalam bentuk :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependent (Intensitas Kunjungan)
- X = Variabel Independent (Layanan Perpustakaan)
- a = Nilai Konstanta
- b = Nilai Koefisien

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Variabel Sarana dan fasilitas perpustakaan (X₁)

7 pernyataan yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari variabel Sarana dan fasilitas perpustakaan, semua pernyataan telah memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,3061 sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

1. Variabel Koleksi perpustakaan (X₂)

6 pernyataan yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari variabel Koleksi perpustakaan, semua pernyataan telah memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,3061 sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Variabel Sistem dan prosedur pelayanan (X₃)

9 pernyataan yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari variabel Sistem dan prosedur pelayanan, 8 pernyataan telah memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,3061 sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Sedangkan 1 pernyataan yang tidak memenuhi (item 9) dikeluarkan dari daftar pernyataan yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis.

3. Variabel Sikap dan perilaku petugas (X₃)

10 pernyataan yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari variabel Sikap dan perilaku petugas, semua pernyataan telah memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,3061 sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.



4. Variabel Intensitas kunjungan siswa (Y)

10 pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Intensitas kunjungan siswa, semua pernyataan telah memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,3061 sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Uji Reliabilitas

1. Variabel Sarana dan fasilitas perpustakaan (X_1)

Untuk variabel Sarana dan fasilitas perpustakaan diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,715. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6.

2. Variabel Koleksi perpustakaan (X_2)

Untuk variabel Koleksi perpustakaan diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,787. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6.

3. Variabel Sistem dan prosedur pelayanan (X_3)

Untuk variabel Sistem dan prosedur pelayanan diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,869. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6.

4. Variabel Sikap dan perilaku petugas (X_3)

Untuk variabel Sikap dan perilaku petugas diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,852. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6.

5. Variabel Intensitas kunjungan siswa (Y)

Untuk variabel Intensitas kunjungan siswa diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,864. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Variabel Sarana dan fasilitas perpustakaan

Secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel Sarana dan fasilitas perpustakaan adalah sebesar 86,44% yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo merasakan adanya ketersediaan sarana dan fasilitas yang memadai dalam perpustakaan sekolah. Hal tersebut tidak terlepas dari peran kepala sekolah dan pengelola perpustakaan dalam menjaga ketersediaan sarana dan fasilitas tersebut.

2. Variabel Koleksi perpustakaan

Secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel Koleksi perpustakaan adalah sebesar 82,98% yang berada pada kategori yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya koleksi yang variatif pada perpustakaan SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Hal ini tentunya akan menarik minat siswa untuk terus melakukan kunjungan dalam membaca dan mencari referensi tertentu yang berhubungan dengan tugas yang diberikan oleh guru pada pelajaran tertentu

3. Variabel Sistem dan prosedur pelayanan

Secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel Sistem dan prosedur pelayanan adalah sebesar 83,72% yang berada pada kategori yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya sistem dan prosedur yang jelas dalam pelayanan di SMA Negeri 1 Dungaliyo



Kabupaten Gorontalo. Hal tersebut dimaksudkan agar semua siswa dapat terlayani dengan baik dalam melakukan kunjungan membaca dan peminjaman buku pada perpustakaan sekolah.

4. Variabel Sikap dan perilaku petugas

Secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel Sikap dan perilaku petugas adalah sebesar 85,53% yang berada pada kategori yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo merasakan adanya sikap dan perilaku yang baik dari petugas. Meskipun demikian, masih perlunya pembedaan terutama dalam hal kecepatan petugas dalam melakukan pelayanan peminjaman kepada siswa di perpustakaan sekolah

Normalitas Data

Hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 1: Hasil Pengujian Normalitas

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,67530129
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,771
Asymp. Sig. (2-tailed)		,591

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengujian normalitas data (*Kolmogorov Smirnov*) ditemukan bahwa Probabilitas pengujian dari residual regresi yakni sebesar 0,591. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga data dalam penelitian ini memenuhi uji Normalitas (Data berdistribusi normal).

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut :

Tabel 2: Hasil Pengujian Parsial

Model	Nilai Koefisien (t-Hitung)	Signifikansi	t _{Tabel}	Keterangan
(Constant)	0,855	0,397		
Sarana dan fasilitas perpustakaan	0,863	0,393	2,018	Tidak Berpengaruh Signifikan
Koleksi perpustakaan	3,256	0,002	2,018	Berpengaruh signifikan
Sistem dan prosedur pelayanan	0,145	0,886	2,018	Tidak Berpengaruh Signifikan
Sikap dan perilaku petugas	3,472	0,001	2,018	Berpengaruh signifikan

Sumber : Pengolahan Data SPSS 21, 2017



1. Pengaruh Sarana dan fasilitas perpustakaan terhadap Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Sarana dan fasilitas perpustakaan sebesar 0,863. Sehingga Sarana dan fasilitas perpustakaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

2. Pengaruh Koleksi perpustakaan terhadap Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Koleksi perpustakaan sebesar 3,256. Sehingga Koleksi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

3. Pengaruh Sistem dan prosedur pelayanan terhadap Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Sistem dan prosedur pelayanan sebesar 0,145. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem dan prosedur pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

4. Pengaruh Sikap dan perilaku petugas terhadap Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Sikap dan perilaku petugas sebesar 3,472. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sikap dan perilaku petugas berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

Pengujian Simultan (Uji F)

Hasil pengujian simultan (Uji F) dengan bantuan program SPSS 21 ditampilkan pada tabel 4.23 berikut ini:

Tabel 3: Hasil Pengujian Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	786,426	4	196,607	25,081	,000 ^b
Residual	329,233	42	7,839		
Total	1115,659	46			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21, 2017

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai F_{hitung} penelitian ini sebesar 25,081. Sehingga dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Sarana dan fasilitas perpustakaan, Koleksi perpustakaan, Sistem dan prosedur pelayanan dan Sikap dan perilaku petugas) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut:

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 ^a	,705	,677	2,79980

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2017



Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,677. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 67,7% variabilitas Intensitas kunjungan siswa dapat dijelaskan oleh Sarana dan fasilitas perpustakaan, Koleksi perpustakaan, Sistem dan prosedur pelayanan dan Sikap dan perilaku petugas, sedangkan sisanya sebesar 32,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa: Sarana dan fasilitas perpustakaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Sarana dan fasilitas perpustakaan SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo terletak pada kriteria yang sangat baik. Koleksi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Koleksi perpustakaan SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo terletak pada kriteria yang baik.

Sistem dan prosedur pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Variabel Sistem dan prosedur pelayanan SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo terletak pada kriteria yang baik. Sikap dan perilaku petugas berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Variabel Sikap dan perilaku petugas SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo terletak pada kriteria yang sangat baik.

Intensitas kunjungan siswa terletak pada kriteria yang baik. Sementara itu, hasil pengujian simultan ditemukan bahwa Sarana dan fasilitas perpustakaan, Koleksi perpustakaan, Sistem dan prosedur pelayanan dan Sikap dan perilaku petugas) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Kemudian sebesar 67,7% kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan intensitas kunjungan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaff Mohammad. 2009. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Pelanggan. PT Garuda di Kota Semarang.
- Aziz, Nirmawati. 2014. Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan. *Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta
- Darmono 2007. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo
- Dewi, Putri Candra. 2013. Pengaruh layanan sirkulasi terhadap minat Kunjung pemustaka di kantor perpustakaan Daerah kabupaten jepara. *Skripsi* Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang
- Makuta, Siska. 2016. Persepsi Mahasiswa Tentang Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo). *Skripsi* Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo



Volume : 05
Nomor : 01
Bulan : Januari
Tahun : 2019
[http : //ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index](http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index)

- Muthoharoh. 2011. Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Mi Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi. Program Strata 1 (S1) Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang
- Sinaga, Dian. 2005. *Perpustakaan Sekolah: Peranannya dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Kreasi Media Utama
- Trimo. S. 2004. *Pengadaan dan Pemilihan Bahan Pustaka*. Bandung Remaja Rosda Karya
- Utomo B.S. 2001. *Pengukuran Kinerja Perpustakaan Menurut Standar Internasional ISQ 11620 Makalah yang disampaikan pada Seminar Nasional*. Jakarta Perpustakaan Nasional
- Wahyu, Supriyanto. 2006. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta. Kanisius
- Yulia, Yuyu. 1993. *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yusuf 1991. *Mengenal Dunia Perpustakaan dan Informasi*. Bandung Bina Cipta
- Yusuf, Pawit. M, dan Yahya Suhendar. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group